

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan koefisien MMAS-8 48,6 % menunjukkan hasil kepatuhan sedang, sedangkan kuesioner WHOQOL-BREF 40 % menunjukkan kualitas hidup baik. Dari hasil korelasi signifikan nilai $p \text{ value} = 0,013$ dan nilai contingency coefficient $r = 0,597$ yang mana $p < 0,05$ menandakan adanya hubungan keeratan antara kedua variabel. Hubungan kepatuhan dan kualitas hidup ini menunjukkan hasil yang signifikan ke arah yang positif. Jadi kesimpulannya terdapat hubungan antara kepatuhan minum obat OAT dengan kualitas hidup penderita TBC di Poli Paru RS Anwar Medika Sidoarjo.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan yang kiranya bermanfaat yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan instansi kesehatan dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada penderita TBC maupun keluarga baik edukasi, konseling maupun dorongan motivasi mengenai perjalanan penyakit TBC guna meningkatkan kepatuhan menjalani pengobatan dan meningkatkan kualitas hidup penderita TBC. Serta memberikan cara mempermudah dan mengingatkan sekaligus melatih memandirikan penderita TBC menjalani pengobatan sesuai dengan terapi dokter selama di rumah.

2) Bagi Responden dan Keluarga

1. Diharapkan penderita tuberkulosis lebih aktif lagi mencari informasi mengenai penyakit ini sehingga lebih termotivasi untuk menjalankan program pengobatan yang dapat meningkatkan angka kesembuhan dan mengurangi resiko penularan.
2. Diharapkan penderita mampu mandiri dalam menjalankan terapi dokter selama di rumah termasuk kepatuhannya dalam minum obat, apabila anggota keluarga/ saudara tidak memungkinkan untuk membantu.
3. Diharapkan kesadaran keluarga untuk memberikan dukungan berupa motivasi, support, hubungan positif yang dapat membantu penderita dalam meningkatkan kepatuhan dalam menjalani pengobatan serta sebagai pengingat dan membantu penderita untuk rajin memeriksakan diri di fasyankes.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu adanya penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis maupun faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien tuberculosi.